

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa para narasumber yang telah dikemukakan oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, persepsi yang berkembang di mahasiswa Ubharajaya Fakultas Ilmu Komunikasi mempunyai persepsi yang cukup positif ini terlihat dari para narasumber atau mahasiswa yang tetap menjadikan *cryptocurrency* salah satu bagian dari jenis investasi mereka walau banyak berita buruk di internet. Para narasumber juga terkesan acuh atau tidak peduli terhadap berita yang beredar, para narasumber tersebut masih tetap percaya terhadap instrument investasi *cryptocurrency*, walaupun terdapat pula narasumber yang menjadi skeptis terhadap investasi ini yang mana dikarenakan pengalaman tertipu pada investasi jenis *cryptocurrency*.

Kurangnya literasi finansial para mahasiswa Ubharajaya Fakultas Ilmu Komunikasi masih cukup minim dikarenakan masih terdapat mahasiswa yang terjebak dalam penipuan dalam investasi. Adanya literasi dalam finansial adalah solusi mencerdaskan masyarakat atau para mahasiswa dalam mengelola keuangannya, baik secara pribadi, organisasi, maupun lembaga. Literasi finansial membantu meminimalisir resiko terjadinya penipuan investasi dan meminimalisir jatuhnya korban. Dampak dari penipuan investasi tidak hanya bersifat finansial. Dengan edukasi secara dini kepada masyarakat, dampak yang lebih besar, seperti stres, tekanan mental, dan bahkan penyakit yang diderita korban penipuan, bisa diminimalisir. Pada dasarnya, penipuan investasi dapat dicegah dengan edukasi dan kehati-hatian.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian dengan judul *“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Ubharajaya Pengguna Cryptocurrency Terhadap Berita Investasi Bodong Di Instagram @sarjanacrypto”* diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan dalam untuk para peneliti selanjutnya, dalam membahas seputar investasi bodong di media sosial.

5.2.2 Saran Praktis

1. Lingkungan Universitas sebaiknya lebih banyak mensosialisasikan mengenai literasi mengenai pentingnya investasi dan upaya-upaya agar terhindar dalam penipuan investasi, terlebih Fakultas Ilmu Komunikasi Mahasiswa perlu mendapat informasi yang komprehensif tentang bagaimana mengenali gejala yang mencurigakan dari tawaran investasi yang datang dan bagaimana menghindarinya.
2. Seiring berkembangnya era teknologi sebaiknya para mahasiswa lebih teliti dalam melakukan investasi online para mahasiswa harus lebih sadar bahwa proses investasi itu tidak ada mendapatkan suatu keuntungan secara pasti. Mahasiswa juga harus mempelajari terlebih dahulu investasi yang akan dilakukan, apakah investasi tersebut legal secara hukum atau investasi tersebut tidak resmi secara hukum dan tidak diawasi oleh pemerintah. Para mahasiswa harus lebih selektif dan jangan langsung terbuai oleh para influencer atau para motivator yang belum jelas asal-usulnya.
3. Pemerintah dan aparat penegak hukum harus menindak tegas pengelola platform investasi online yang tidak memiliki izin baik melalui upaya preventif melalui pengaturan hukum yang pasti dan upaya represif berupa pemblokiran dan pemberian sanksi pidana terhadap pengelola dan orang yang mempromosikan, agar tidak bertambahnya jumlah para korban.